

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yaitu peneliti terjun langsung ke lapangan guna mengadakan penelitian apa objek yang dibahas yaitu kriteria istri sholihah. Selain itu penelitian ini termasuk penelitian kualitatif, karena dalam penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan gejala secara menyeluruh melalui pengumpulan data di lapangan dan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.¹

Penulis menggunakan pendekatan penelitian hukum empiris yang digunakan untuk mengetahui bagaimana pandangan dan sikap perempuan aktivis gender di Tulungagung tentang kriteria istri sholihah. Pendekatan hukum empiris merupakan salah satu jenis penelitian hukum yang menganalisis dan mengkaji bekerjanya hukum di masyarakat.² Tipe penelitian hukum empiris menggunakan data primer atau data yang diperoleh langsung dari kehidupan masyarakat salah satunya dengan cara wawancara.

B. Lokasi Penelitian

Peneliti melakukan penelitian di Kabupaten Tulungagung. Kabupaten Tulungagung dipilih sebagai lokasi penelitian karena masih

¹ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 100

² Muhaimin, *Metode Penelitian Hukum*, (Mataram: Mataram University Press, 2020) hal.

melekatnya budaya patriarki di masyarakat Tulungagung³ sehingga biasanya dalam masyarakat yang patriarkhis, kriteria istri sholihah lebih banyak didefinisikan oleh kaum laki-laki, adapun persepsi kaum perempuan kurang mendapat ruang publikasi. Di samping itu, di Tulungagung terdapat beberapa lembaga atau organisasi yang mengkaji gender yang biasanya memiliki kecenderungan berbeda pendapat dengan pemahaman yang mengandung nuansa patriarkhi.

C. Kehadiran Peneliti

Peneliti dalam penelitian melakukan kontak langsung maupun dengan via online dengan perempuan aktivis gender di Tulungagung. Hadirnya peneliti di lokasi penelitian bertujuan agar mendapat informasi serta data-data mengenai informasi tentang sebuah gejala yang harus dicatat atau lebih tepatnya data, yang merupakan seluruh proses pencatatan yakni terkait pandangan dan sikap perempuan aktivis gender di Tulungagung terhadap kriteria istri sholihah. Peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama sehingga peneliti di lapangan sangatlah diperlukan dalam penelitian kualitatif.⁴

Kehadiran peneliti yang dilaksanakan dua sampai empat kali kepada setiap masing-masing narasumber terhitung dari tanggal 22 Maret 2021 sampai dengan tanggal 4 April 2021, tanpa mengganggu aktifitas mereka untuk mendapatkan data sebanyak-banyaknya dengan cara menggali informasi dari para aktivis gender yang memiliki kegiatan aktif di Tulungagung dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan yang rinci dan teratur yang terkait dengan fokus penelitian. Dengan demikian data dapat diperoleh secara valid serta dapat dipertanggungjawabkan, baik itu berupa lisan maupun tulisan dan juga dengan melakukan penelitian secara mendalam serta penggalian informasi kepada aktivis gender yang benar-

³ Peraturan Bupati Tulungagung Nomor 86 Tahun 2019 tentang Rencana Aksi Daerah Pengarusutamaan Gender Kabupaten Tulungagung Tahun 2019-2023, hal. 22

⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 4

benar memiliki kegiatan aktif di sebuah organisasi maka hasil penelitian pun akan tetap optimal.

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder:

1. Sumber data primer

Sumber data primer yang peneliti gunakan adalah wawancara mendalam dengan narasumber baik melalui media sosial maupun dengan tatap muka yaitu perempuan aktivis gender di Kabupaten Tulungagung, yang dimaksud perempuan aktivis gender disini adalah perempuan yang memiliki aktifitas dalam memperjuangkan keadilan dan kesetaraan untuk perempuan dalam memperoleh kesempatan serta hak-haknya sebagai manusia, agar mampu berperan dan berpartisipasi dalam kegiatan politik, ekonomi, sosial, budaya, serta pendidikan. Beberapa informan di kabupaten Tulungagung untuk penelitian ini adalah yaitu, Ibu Siti Kusnul Kotimah dari PC Fatayat Nahdlatul Ulama Tulungagung, Ibu Nurul Hidayah dari Dinas Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Ibu Siti Munifah dari Aisyiyah, Ibu Durahtul Mahnunin PC Muslimat Nahdlatul Ulama Tulungagung, Nada Hanum Afifah dari Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Cabang Tulungagung dan Risma Yulianti dari Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Cabang Tulungagung.⁵

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder yaitu data yang digunakan sebagai pelengkap dan pendukung data primer yang juga merupakan literatur yang berkaitan dengan kriteria istri sholihah, baik itu berupa hasil penelitian, hasil karya ilmiah, serta buku-buku yang relevan dengan

⁵ Alfian Rokhmansyah, *Pengantar Gender Dan Feminism*, (Yogyakarta: Penerbit Gharudawaca, 2016), hal. 16

penelitian ini. Sebagai contoh peneliti menggunakan data dari BPS kabupaten Tulungagung.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan dua teknik pengumpulan data yaitu:

1. Wawancara Mendalam

Teknik wawancara yang peneliti lakukan adalah dengan teknik wawancara mendalam yaitu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dan informan atau orang yang di wawancarai dengan atau tanpa pedoman wawancara.⁶ Hal ini agar peneliti memperoleh informasi sedetail mungkin dari setiap informan di kabupaten Tulungagung ketika menanggapi kriteria istri sholihah.

2. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan peneliti untuk melengkapi data yang diperoleh dari wawancara mendalam. Data ini berupa dokumen-dokumen resmi, seperti dokumen kantor atau lembaga. Kemudian untuk data dokumen pribadi berupa jurnal ilmiah, buku, surat kabar, majalah, dan lain sebagainya.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah usaha untuk mencari dan menyusun secara sistematis wawancara dan dokumentasi untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan. Analisis data dilakukan dalam upaya mencari makna.⁷ Analisis data merupakan proses penelaahan atau telaah dan penyusunan secara sistematis semua catatan lapangan hasil pengamatan, pedoman wawancara, dan bahan-

⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 91

⁷ Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996), hal.

bahan lainnya yang dihimpun untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman mengenai data tersebut dan mengkomunikasikan apa yang telah ditemukan dari penelitian.

Analisis kualitatif dilakukan sepanjang penelitian dari awal hingga akhir. Hal ini dilakukan karena, peneliti kualitatif mendapat data yang membutuhkan analisis sejak awal penelitian. Bahkan hasil analisis awal akan menentukan proses penelitian selanjutnya. Menurut Moleong, proses analisis data kualitatif dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar foto dan sebagainya. Setelah ditelaah, langkah selanjutnya adalah reduksi data, penyusunan satuan, kategorisasi dan yang terakhir adalah penafsiran data.⁸

Proses analisis data kualitatif yang dikemukakan oleh Moleong diatas sangat rumit dan terjadi tumpang tindih dalam tahapan tahapannya. Tahapan reduksi data sampai kepada tahapan kategorisasi data menurut hemat penulis merupakan satu kesatuan proses yang bisa dihimpun dalam reduksi data. Karena dalam proses ini, sudah terangkum penyusunan satuan dan kategorisasi data. Oleh karena itu, peneliti merujuk Sindu Siyoto dalam proses menganalisis data, yaitu dengan tiga tahap: reduksi data, penyajian atau display data dan kesimpulan atau Verifikasi. Untuk lebih jelasnya, penulis akan menjelaskan proses analisis tersebut sebagai berikut:⁹

a. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Reduksi data bisa dilakukan dengan jalan melakukan abstraksi. Abstraksi merupakan usaha

⁸ Sindu Siyoto dan Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hal. 122

⁹ *Ibid.*, hal. 122

membuat rangkuman yang inti, proses dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada dalam data penelitian. Dengan kata lain proses reduksi data ini dilakukan oleh peneliti secara terus menerus saat melakukan penelitian untuk menghasilkan catatan-catatan inti dari data yang diperoleh dari hasil penggalian data.

Dengan demikian, tujuan dari reduksi data ini adalah untuk menyederhanakan data yang diperoleh selama penggalian data di lapangan. Data yang diperoleh dalam penggalian data merupakan data yang sangat rumit dan juga sering dijumpai data yang tidak ada kaitannya dengan tema penelitian tetapi data tersebut bercampur baur dengan data yang ada kaitannya dengan penelitian.¹⁰ Maka dengan kondisi data seperti itu, maka peneliti menyederhanakan data dan membuang data yang tidak ada kaitannya dengan tema penelitian. Sehingga tujuan penelitian tidak hanya untuk menyederhanakan data tetapi juga untuk memastikan data yang diolah itu merupakan data yang tercakup dalam hasil penelitian.

b. Penyajian data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Langkah ini dilakukan dengan menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Hal ini dilakukan dengan alasan data-data yang diperoleh selama proses penelitian kualitatif peneliti menggunakan model penyajian data berbentuk narasi dan kutipan wawancara, sehingga memerlukan penyederhanaan tanpa mengurangi isinya.¹¹

c. Kesimpulan atau verifikasi

¹⁰ *Ibid.*, hal. 123

¹¹ Sindu Siyoto dan Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hal. 123

Kesimpulan atau verifikasi adalah tahap akhir dalam proses analisa data. Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan. Penarikan kesimpulan peneliti lakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subyek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut.

Tahapan-tahapan diatas terutama tahapan reduksi dan penyajian data, tidak melulu terjadi secara beriringan. Akan tetapi kadang setelah dilakukan penyajian data juga membutuhkan reduksi data lagi sebelum ditarik sebuah kesimpulan. Tahapan tahapan diatas bagi penulis tidak termasuk pada metode analisis data tetapi masuk kepada strategi analisis data. Setelah di uraikan secara singkat maka data tersebut di tarik peneliti pada pokok permasalahan berupa hasil deskripsi yang lebih jelas.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Teknik keabsahan data merupakan teknik pengecekan kembali atau mengevaluasi data yang diperoleh dilapangan. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan dan valid, dengan menggali dan mengecek kembali data yang disampaikan informan, serta memastikan keterangan data yang diperoleh dari informan.. Teknik pemeriksaan yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah Triangulasi, yakni suatu teknik pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan dengan cara memanfaatkan data lain untuk pengecekan atau perbandingan data.¹² Peneliti dalam penelitian ini mengecek kembali temuan yang didapat atau catatan-catatan ketika berada dilapangan yang diperoleh dengan cara membandingkan dengan berbagai sumber, metode dan teori.

¹² Sumasno Hadi, *Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif Pada Skripsi*, dalam *Jurnal Ilmu Pendidikan*, jilid 22, Nomor 1, Juni 2016, hal. 75

H. Tahapan-Tahapan Penelitian

Penelitian kualitatif tidak lepas dari tahap-tahap penelitian. Tahapan ini yang nantinya akan memberikan gambaran mengenai keseluruhan perencanaan, pelaksanaan pengumpulan data, analisis, sampai dengan penulisan laporan. Tahapan-tahapan yang digunakan antara lain adalah sebagai berikut:

1. Tahapan Persiapan
 - a. Menyusun proposal penelitian
 - b. Menentukan lapangan penelitian
 - c. Mengurus surat perizinan
 - d. Memilih informan
 - e. Menyiapkan perlengkapan penelitian.
2. Tahapan Pelaksanaan
 - a. Mempersiapkan diri dengan memahami latar penelitian
 - b. Memasuki lapangan penelitian
 - c. Mewawancarai informan
 - d. Mengumpulkan data yang dibutuhkan.
3. Tahap Analisis Data
 - a. Mengumpulkan dan menyusun data
 - b. Menganalisis data
 - c. Mengambil kesimpulan
4. Tahap Pelaporan
 - a. Menyusun laporan berupa skripsi.